

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif sebagai dasar pelaksanaan penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena penelitian secara objektif, sistematis, dan terukur. Di samping itu, metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel berdasarkan data empiris yang diperoleh dari populasi atau sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2021) penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafah positivism. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengkaji fenomena berdasarkan data yang bersifat objektif dan dapat diukur. Metode ini sering disebut sebagai metode ilmiah karena setiap tahapan penelitiannya disusun secara sistematis, dilaksanakan secara rasional, serta berpedoman pada prinsip-prinsip objektivitas dan perencanaan yang jelas.

3.2 Desain penelitian

Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan untuk melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna repositori perpustakaan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kepuasan mereka terhadap layanan repositori. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang sistematis mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem repositori. Selanjutnya, data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang objektif mengenai tingkat kepuasan pengguna repositori di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2021) populasi dapat dipahami sebagai sekumpulan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian karena memiliki kualitas dan ciri-ciri khusus. Populasi dalam penelitian ini tidak hanya menunjukkan keseluruhan jumlah subjek, tetapi juga mencakup

karakteristik yang dimiliki oleh setiap individu yang menjadi objek penelitian, sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menentukan batasan populasi agar penelitian lebih terarah, kemudian mempelajarinya secara mendalam untuk memperoleh data yang dapat ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi berfungsi sebagai sumber utama data penelitian, yang hasilnya akan dijadikan dasar dalam menarik generalisasi. Oleh sebab itu, peneliti menetapkan batasan populasi secara jelas untuk memastikan penelitian berlangsung secara terarah serta menghasilkan data yang relevan dengan tujuan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang ditetapkan adalah seluruh pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Pada tanggal 18 Desember 2025 Jumlah keseluruhan pemustaka tercatat sebanyak 16.523 orang. Populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sumber data utama yang menjadi dasar dalam proses penentuan sampel serta penyusunan kesimpulan penelitian berdasarkan hasil analisis yang dilakukan.

3.2.2

Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut Sugiyono (2019) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa atau dosen yang pernah menggunakan repositori Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang untuk mencari atau mengakses dokumen. Kriteria tersebut ditetapkan agar responden memiliki pengalaman langsung dalam menggunakan repositori sehingga dapat memberikan penilaian terhadap tingkat kepuasan pengguna berdasarkan lima dimensi *End User Computing Satisfaction*.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sebagai metode dalam menentukan sampel penelitian. Purposive sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel non probability, di mana pemilihan responden dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Penggunaan teknik ini diharapkan dapat menghasilkan data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan teknik tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 responden.

Peneliti menggunakan Rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Taraf kesalahan atau taraf signifikan (10%)

Maka jumlah dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{16,523}{1 + 16,523 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{16,523}{1 + 16,523 (0,01)}$$

$$n = \frac{16,523}{1 + 165,23}$$

$$n = \frac{16,523}{166,23}$$

$$n = 99$$

Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin menunjukkan bahwa penelitian ini menetapkan sebanyak 99 sampel sebagai jumlah responden yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan sebagai alat pengumpulan dan pengukuran data untuk mengkaji fenomena tertentu, baik yang berkaitan dengan aspek alamiah maupun sosial. Sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan. Dalam pendekatan mutu instrument sangat dipengaruhi oleh tingkat validitas dan reliabilitasnya sedangkan mutu pengumpulan data ditentukan oleh sejauh mana metode yang digunakan dapat memberikan hasil pengukuran yang akurat serta memiliki tingkat kepercayaan yang baik. (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan angket sebagai salah satu alat pengumpulan data. Angket adalah instrumen penelitian yang berisi daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah disusun secara terstruktur, kemudian diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan Skala Likert sebagai alat ukur dalam penyusunan kuesioner. Skala Likert merupakan metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Melalui skala ini, variabel penelitian dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang selanjutnya dijadikan dasar dalam penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan pada instrumen penelitian. Adapun alternatif jawaban yang digunakan terdiri atas empat kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing kategori tersebut memiliki bobot skor, yaitu 4 untuk Sangat Setuju, 3 untuk Setuju, 2 untuk Tidak Setuju, dan 1 untuk Sangat Tidak Setuju.

Tabel 3.1

Tabel Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2

4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
---	---------------------------	---

3.5 Validitas dan Reliabilitas

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang hendak diteliti. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila setiap butir pernyataan memiliki hubungan atau korelasi yang signifikan dengan konstruk yang diukur. Pada penelitian yang menggunakan kuesioner, validitas diuji dengan menganalisis korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total. Kuesioner dapat dinyatakan valid apabila hasil pengujian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan, baik antara skor setiap butir pernyataan dengan skor total item maupun antara skor indikator dengan skor keseluruhan konstruk yang diukur (Rosita dkk., 2021).

Seperti yang dinyatakan di bawah ini, kriteria untuk mengevaluasi Validitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Tabel hasil uji validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,427	0,306	Item Valid
2	0,624	0,306	Item Valid
3	0,348	0,306	Item Valid
4	0,580	0,306	Item Valid
5	0,569	0,306	Item Valid
6	0,661	0,306	Item Valid
7	0,499	0,306	Item Valid
8	0,690	0,306	Item Valid
9	0,534	0,306	Item Valid
10	0,723	0,306	Item Valid

11	0,567	0,306	Item Valid
12	0,624	0,306	Item Valid
13	0,652	0,306	Item Valid
14	0,750	0,306	Item Valid
15	0,497	0,306	Item Valid

Sumber: Data Diolah menggunakan IBM SPSS 27

- a. Jika nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka instrumen atau butir pernyataan dinyatakan valid karena memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total
- b. Jika r-hitung lebih kecil dari pada nilai r-tabel maka instrumen atau pernyataan dinyatakan tidak valid karena tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total.

Berdasarkan hasil uji validitas seluruh 15 butir pernyataan memiliki nilai r-hitung di atas nilai r-tabel (0,306). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua butir pernyataan memenuhi kriteria validitas sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap atau konsisten ketika digunakan pada kondisi maupun waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk menilai tingkat keandalan instrumen penelitian (Rosita dkk., 2021).

Hasil uji reliabilitas dianggap dapat diandalkan jika nilai Suatu Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh mencapai atau melebihi 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara andal.

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap 15 butir pernyataan, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,881. Nilai tersebut berada di atas batas minimum reliabilitas, yaitu 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik, sehingga mampu menghasilkan data yang stabil dan konsisten ketika digunakan pada kondisi yang sama. Oleh karena itu, instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

3.6.1 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2021) Kuesioner adalah rangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur. Daftar pertanyaan ini dapat disebarkan kepada responden dan kemudian dikembalikan kepada peneliti. Penggunaan kuesioner tepat diterapkan apabila peneliti telah mengetahui variabel yang akan diukur serta jenis informasi yang ingin diperoleh dari responden. Dalam penelitian ini, kuesioner disusun dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang jelas dan dilengkapi dengan alternatif jawaban yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga memudahkan responden dalam memberikan jawaban sesuai dengan kondisi atau pendapat mereka.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Kualitas repository (X)	<i>Content</i>	1. Repository menyediakan informasi yang sesuai dengan

			kebutuhan saya.
			2. Isi repositori lengkap dan mencakup topik yang saya cari.
			3. Informasi dalam repositori mudah dipahami tanpa penjelasan tambahan.
		<i>Accuracy</i>	1. Informasi di repositori akurat dan bebas dari kesalahan.
			2. Metadata dokumen dalam repositori disajikan secara tepat dan konsisten.
			3. Dokumen yang diunduh dari repositori sesuai dengan deskripsi yang ditampilkan.
		<i>Format</i>	1. Dokumen di repositori memiliki format yang rapi dan mudah dibaca.
			2. Informasi dalam repositori disajikan dengan format yang konsisten
			3. Tampilan repositori cukup menarik bagi anda.
		<i>Ease of Use</i>	1. Repositori mudah digunakan untuk menemukan dokumen yang saya perlukan.
			2. Repositori mudah digunakan meskipun tanpa bantuan orang lain.
			3. Navigasi dan fitur pencarian

			dalam repositori memudahkan saya menemukan dokumen.
		<i>Timeliness</i>	1. Sistem pencarian repositori cepat dan efektif dalam menampilkan hasil. 2. Informasi yang saya butuhkan pada repositori mudah diperoleh. 3. Informasi dalam repositori diperbaharui secara berkala dan tidak ketinggalan.

3.6.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang memiliki karakteristik tersendiri sehingga berbeda dengan teknik pengumpulan data lainnya. Selain itu observasi juga melibatkan pengamatan terhadap objek-objek alam lainnya (Sugiyono, 2021). Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan di lokasi penelitian untuk memahami kondisi suatu proyek penelitian tertentu. Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pengguna Repositori di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Hal-hal yang di observasi adalah hal yang berkaitan dengan kepuasan pengguna dalam repositori perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Observasi penelitian dilakukan oleh peneliti di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang dimulai dari april hingga juni 2026.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif menjadi salah satu teknik yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif karena dapat memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh selama penelitian. Menurut Sugiyono (2022), Salah satu jenis analisis statistik yang digunakan dalam Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk

mengolah dan menyajikan data yang telah terkumpul sehingga memberikan gambaran mengenai karakteristik data. Analisis ini hanya mendeskripsikan data yang diperoleh tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi terhadap populasi (Pasaribu dkk., 2022).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Setiap alternatif jawaban yang diberikan responden kemudian diberi skor berdasarkan pedoman skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemberian skor tersebut bertujuan untuk mempermudah proses analisis data sekaligus menjadi dasar dalam menentukan tingkat kepuasan pengguna terhadap repositori.

Dalam penelitian ini, setiap alternatif jawaban pada kuesioner diberi bobot skor sesuai dengan ketentuan skala Likert. Skor yang diperoleh kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengelompokkan tingkat kepuasan pengguna repositori ke dalam empat kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1–4.

- a. Rumus *mean*, perhitungan rata-rata dilakukan untuk memperoleh nilai rata-rata pada setiap item pernyataan yang diisi oleh responden. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Keterangan:

$\bar{x}$ = Rata-rata skor setiap indikator

$\sum xi$ = Nilai tiap data

n = Jumlah data

- b. Grand *mean*, bertujuan untuk memperoleh nilai rata-rata secara keseluruhan dari seluruh butir pernyataan yang telah dinilai. Rumus yang digunakan untuk menghitung grand mean adalah sebagai berikut:

$$\text{Grand Mean (X)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pernyataan}}$$

- c. Mencari rentang skala, digunakan untuk menentukan kategori penilaian terhadap tingkat kepuasan pengguna repositori. Untuk memperoleh nilai rentang skala tersebut, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

RS : Rentan Skala

m: Skor tertinggi pada skala

n: Skor terendah pada skala

b: Jumlah kelas

jadi perhitungan rentang skala pengukuran kepuasan pengguna repository adalah sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b} = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai rentang skala yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna repositori adalah sebesar **0,75**. Berdasarkan nilai tersebut, kategori penilaian tingkat kepuasan pengguna ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Persentase Skor

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	3,26 – 4,00
Tinggi	2,51 – 3,25
Rendah	1,76 – 2,50
Sangat Rendah	1,00 – 1,75

Sumber : (Simamora, 2022)